

Beruk pagai

Macaca pagensis (Miller, 1903)

Criteria	A2acd+4acd	Population Trend	Decreasing
Version	-	Published	-
Assessor(s)	-		

Taxonomy

Kingdom	Animalia	Phylum	Chordata
Class	Mammalia	Order	Primates
Family	Cercopithecidae	Genus	<i>Macaca</i>
Species	<i>Macaca pagensis</i>	Subspecies	-

Vernacular Names: Beruk pagai, Monyet Siteut, Bokoi, Bokkoi

Abstract

Macaca pagensis memiliki area distribusi (EOO) dan area cakupan (AOO) yang sangat rendah. Spesies endemik ini hanya ditemukan di Pagai dan Sipora, yang merupakan bagian kecil dari Kepulauan Mentawai. Catatan keberadaan *M. pagensis* juga sangat sedikit. Dalam aplikasi iNaturalist citizen science, hanya ada dua catatan di spesies ini. Selama lebih dari 12 tahun, dari tahun 2000 hingga 2012, habitat primata Sumatera, terutama *M. pagensis*, mengalami penurunan lebih dari 12%.

Rationale

Macaca pagensis memiliki area distribusi (EOO) dan area cakupan (AOO) yang sangat rendah. Spesies endemik ini hanya ditemukan di Pagai dan Sipora, yang merupakan bagian kecil dari Kepulauan Mentawai. Catatan keberadaan *M. pagensis* juga sangat sedikit. Dalam aplikasi iNaturalist citizen science, hanya ada dua catatan di spesies ini.

Geographic Range

AOO (km²)	40.00	EOO (km²)	3249.63
AOO Decline	Ya	EOO Decline	Ya
Endemic to Indonesia	Ya	Locations Decline	Ya

Macaca pagensis merupakan spesies endemik asal Kepulauan Mentawai, dengan distribusi terbatas di Pulau Pagai Utara, Pagai Selatan, Sipora dan Sinakek, di pantai timur Pagai Selatan. Mereka umumnya ditemukan di hutan hujan dataran rendah dan perbukitan yang masih alami, meskipun terkadang menjelajah ke hutan sekunder yang jauh dari hutan primer untuk mencari makan di ladang pertanian (Setiawan 2023 pers. comm). Kehadirannya juga tercatat di hutan rawa gambut Paleonan.

Population

Number of Mature Individuals: -

-

Habitat

System: Terrestrial

Habitat	Suitability	Importance
Hutan - Subtropis/Tropis	Suitable	Major
Hutan - Vegetasi Mangrove Di Atas Pasang Tinggi Subtropis/Tropis	Suitable	Major
Hutan - Rawa Subtropis/Tropis	Suitable	Major
Buatan/Akuatik - Lahan Pertanian Yang Tergenang Air Secara Musiman	Marginal	Secondary

Sebagai spesies endemik Mentawai, *M. pagensis* sangat teradaptasi dengan lingkungan pulau, dengan wilayah sebaran yang terbatas. *M. pagensis* menyukai hutan rawa pantai primer di tepi sungai (Wilson dan Wilson 1976). Spesies ini bersifat arboreal (hidup di pohon), pemakan buah dan cenderung menghindari pemukiman manusia. Mereka dikenal memakan kelapa, tetapi hanya jantan dewasa yang bisa memecahkan kelapa.

Threats

Threat	Timing	Scope	Severity
Perkebunan Rakyat	Ongoing	Majority	Rapid declines
Pekerjaan Dan Aktivitas Lain	Ongoing	Majority	Slow declines
Penyakit Yang Tidak Diketahui Penyebabnya	Ongoing	Minority	Slow declines

Spesies ini terancam oleh deforestasi yang parah akibat ekspansi perkebunan kelapa sawit. Selain itu, *Macaca pagensis* juga diburu untuk konsumsi daging satwa liar (bushmeat) oleh masyarakat lokal. Selain tekanan dari kehilangan habitat dan perburuan, ukuran populasinya yang kecil dan terfragmentasi meningkatkan kerentanan genetik, yang dapat mengurangi ketahanan spesies terhadap perubahan lingkungan dan penyakit (Whittaker 2006)

Conservation Actions

1. Konservasi Situs/Wilayah

Area Penelitian Betumonga di Pulau Pagai Utara terbentang seluas 623 hektare. Pada akhir tahun 1990-an, peneliti Lisa Paciulli mendapatkan perlindungan terbatas untuk kawasan tersebut dan menetapkan nya sebagai lokasi penelitian.

Use and Trade

Use / Trade	Local	National	International
-------------	-------	----------	---------------

Food - human	Yes	-	-
Food - animal	Yes	-	-

Macaca pagensis menghadapi perdagangan dan perburuan sebagai hewan peliharaan lokal dan sumber protein di Kepulauan Mentawai, meskipun skala perdagangannya masih belum jelas

References

1.